

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan wadah mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia yang terdidik dan mapu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Oleh karenanya kegiatan pembelajaran sangat perlu ditingkatkan, karena kegiatan pembelajaran sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar.

Pembelajaran IPA atau Sains secara khusus sebagaimana tujuan pendidikan secara umum sebagaimana termaktub dalam taksonomi Bloom bahwa diharapkan dapat memberikan pengetahuan (kognitif), yang merupakan tujuan utama dari pembelajaran. Jenis pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan dasar dari prinsip dan konsep yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Pengetahuan secara garis besar tentang fakta yang ada di alam untuk dapat memahami dan memperdalam lebih lanjut, dan melihat adanya keterangan serta keteraturannya. Di samping hal itu, pembelajaran sains diharapkan pula memberikan keterampilan (psikomotorik), kemampuan sikap ilmiah (afektif), pemahaman, kebiasaan dan apresiasi di dalam mencari jawaban terhadap suatu permasalahan. Karena ciri-ciri tersebut yang membedakan dengan pembelajaran lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kita dapat menyimpulkan bahwa pelajaran IPA atau Sains sangat berperan penting untuk meningkatkan keterampilan dan apresiasi siswa dalam memecahkan suatu masalah. Namun, pada kenyataannya bisa kita lihat sendiri hasil belajar siswa di SD terutama pada pelajaran Sains tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Peneliti juga sudah

melakukan pengamatan secara langsung pada siswa SD Swasta Tunas Harapan Tanjung Anom, dan diketahui bahwa hasil belajar siswa terutama pada pelajaran Sains masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SD Swasta Tunas Harapan Tanjung anom, dengan jumlah siswa 30 orang, siswa laki – laki berjumlah 12 orang dan perempuan berjumlah 18 orang. Rata – rata hasil belajar siswa terutama mata pelajaran Sains yang tuntas hanya mencapai 10% sedangkan nilai ketuntasannya mencapai 70, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa tentang pelajaran sains mengenai Sumber Daya Alam. Untuk tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari Sains hanya 3 orang (10%) yang berhasil dari 30 siswa sedangkan yang belum berhasil sekitar 27 orang (90%). Maka perlu dipikirkan cara dan strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Hal ini bisa diakibatkan karena pembelajaran yang kurang berkenan dihati siswa, minat belajar siswa rendah, dan yang paling penting metode pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab . Peningkatan hasil belajar akan tercapai apabila terjadi pembelajaran yang bermakna, yakni pembelajaran yang mampu melibatkan secara aktif peserta didik baik fisik, mental intelektual dan emosional, hal ini tergantung pada kemampuan guru dalam mengajar. Guru akan memiliki kompetensi mengajar jika guru paling tidak memiliki pemahaman dan penerapan berbagai metode atau model pembelajaran serta hubungannya dengan belajar disamping kemampuan-kemampuan lain yang menunjang.

Kita mengharapkan agar siswa mampu mencapai standar nilai yang telah ditetapkan. Namun kenyataan yang kita lihat sekarang ini masih banyak

kekurangan di sana sini yang menyebabkan harapan belum tercapai, diantaranya yaitu hasil belajar siswa rendah. Tak dapat dipungkiri bahwa peserta didik zaman sekarang banyak yang mendapatkan hasil belajar sains yang masih jauh di bawah standart nilai yang diharapkan. Kemudian tidak memiliki minat untuk belajar. Pengajar juga sampai saat ini masih banyak yang menggunakan metode yang tidak bervariasi, sehingga siswa bosan untuk mengikuti pelajaran. Dan kita lihat juga guru masih banyak yang kurang menguasai penggunaan metode pembelajaran.

Dan dari masalah ini salah satu solusi yang bisa digunakan adalah penggunaan metode pembelajaran berbasis portofolio. Model pembelajaran berbasis portofolio merupakan alternatif cara belajar siswa aktif dan cara mengajar guru aktif, karena sebelum, selama dan sesudah proses belajar mengajar guru dan siswa dihadapkan pada sejumlah kegiatan. Pada kegiatan pembelajaran yang menggunakan portofolio, dapat membantu pemahaman dan daya nalar siswa yang semakin kreatif dan kritis.

Dengan dasar pemikiran di atas maka penulis terdorong mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Portofolio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Sains Kelas IV SD Swasta Tunas Harapan Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Tahun Ajaran 2011/2012”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah terurai, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada adalah :

1. Hasil belajar Sains siswa rendah
2. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Sains
3. Siswa bosan dengan pembelajaran yang diajarkan guru
4. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran berbasis portofolio untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran sains pada materi sumber daya alam di kelas IV SD Swasta Tunas Harapan Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu tahun ajaran 2011/2012.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan metode pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada sub pokok bahasan sumber daya alam di kelas IV SD Swasta Tunas Harapan Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu?”

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Sains siswa dengan penerapan metode berbasis portofolio di kelas IV SD Swasta Tunas Harapan Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat berupa sumbangan pikiran dan masukan yang berarti bagi berbagai pihak, terutama :

1. Bagi siswa, melalui penerapan metode berbasis portofolio diharapkan hasil belajar Sains siswa dapat meningkat.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi alternatif pengajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan mengukur keberhasilannya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
3. Memperoleh wawasan baru dalam hal penerapan metode/model pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas hasil belajar.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan/referensi sebagai masukan atau evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.
5. Bagi peneliti untuk menambah wawasan pengetahuan tentang metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar sains, serta sebagai bahan rujukan untuk penelitian lanjutan.